

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis asosiatif. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian dimana data dan bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Sedangkan Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, rasio nilai pasar, dan inflasi terhadap *return* saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI tahun 2015-2018.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Lokasi dalam

---

<sup>1</sup> Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'* 08, no. 01 (2014): 68.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 74.

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 39.

penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan tahun 2020 dari prasurvei hingga tindakan akhir penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2015-2018. Berikut adalah daftar populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan                                 |
|-----|------------|---|
| 1   | ADES       | Akasha Wira International Tbk                   |
| 2   | AISA       | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk                   |
| 3   | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     |
| 4   | ICBP       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  |
| 5   | INDF       | Indofood Sukses Makmur Tbk                      |
| 6   | MYOR       | Mayora Indah Tbk                                |
| 7   | PSDN       | Prashida Aneka Niaga Tbk                        |
| 8   | ROTI       | Nippon Indosari Corporindo Tbk                  |
| 9   | SKBM       | Sekar Bumi Tbk                                  |
| 10  | SKLT       | Sekar Laut Tbk                                  |
| 11  | STTP       | Siantar Top Tbk                                 |
| 12  | ULTJ       | Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk |

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 117.

penelitian.<sup>5</sup> Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang konsisten terdaftar di ISSI periode 2015-2018. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.<sup>6</sup> Adapun kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan data untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2015-2018.
- b. Perusahaan *food and beverage* yang mampu bertahan dan tidak di keluarkan (konsisten) berada di ISSI selama periode 2015-2018.
- c. Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari 2015 sampai 2018.

Dari kriteria-kriteria di atas, berikut adalah sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan                                 |
|-----|------------|---|
| 1   | ADES       | Akasha Wira International Tbk                   |
| 2   | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                     |
| 3   | ICBP       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                  |
| 4   | INDF       | Indofood Sukses Makmur Tbk                      |
| 5   | MYOR       | Mayora Indah Tbk                                |
| 6   | ROTI       | Nippon Indosari Corporindo Tbk                  |
| 7   | ULTJ       | Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk |

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi di lapangan, baik dengan menggunakan data

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 81.

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,

sekunder maupun pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survei.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>8</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 variabel, yaitu:

- 1) Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*)
- 2) Rasio Nilai Pasar (*Price Earning Ratio*)
- 3) Inflasi

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.<sup>10</sup>

**Tabel 3.3**  
**Definisi operasional**

| No | Variabel       | Definisi Operasional   | Indikator   | Skala |
|----|----------------|--|---|-------|
| 1  | Profitabilitas | Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. | ROE = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$ | Rasio |
| 2  | Nilai Pasar    | Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini  | PER = $\frac{\text{harga per saham}}{\text{EPS}}$       | Rasio |

<sup>7</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 23

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,

|   |              |   |  |       |
|---|--------------|---|--|-------|
|   |              | dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang. |  |       |
| 3 | Inflasi      | Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan.   | $IR_x = \frac{(IHK_x}{IHK_x} \cdot 100) - 100$ | Rasio |
| 4 | Return Saham | Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas nvestasi yang dilakukan.   | $\frac{P_1 - P_0}{P_0}$                        | Rasio |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder, atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.<sup>11</sup>

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.<sup>12</sup> Data yang digunakan

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 17.

dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari dalam institusi sendiri maupun dari luar organisasi. Kata sekunder berasal dari Bahasa Inggris “secondary” yang berarti kedua. Oleh karenanya data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu. Peneliti hanya meminjam data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti, dalam hal ini peneliti adalah “tangan kedua” yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut ke pihak lain yang bertanggung jawab atas data tersebut. Dengan kata lain, peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya.<sup>13</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atas laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>14</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>15</sup> Data historis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di ISSI untuk periode 2015-2018.

### 2. Penelusuran data online

Teknik penelusuran data online yang dimaksudkan adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data atau informasi online yang berupa data maupun teori secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara

---

<sup>13</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 112.

<sup>14</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1999), 149.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kenacan, 2005), 154.

akademis.<sup>16</sup> Teknik penelusuran data *online* digunakan peneliti untuk mencari data perusahaan yang terdaftar di ISSI yang di peroleh dari [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com) dan data laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan sampel yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data mengenai inflasi diperoleh dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan data return saham diperoleh dari [www.finance.yahoo.co.id](http://www.finance.yahoo.co.id).

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara tabulasi, yang mana tabulasi adalah proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klarifikasi yang sistematis sehingga mudah dianalisis.<sup>17</sup> Guna meningkatkan ketelitian dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.

Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut. Menentukan metode analisa data dapat dilihat dari tujuan dan jenis peneitian yang dilakukan dan model data yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 158.

<sup>17</sup> I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 259.

gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.<sup>18</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>19</sup> Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode Kolmogorof – Smirnov Z dan melihat grafik Normal Probability Plot.

Kriteria pengujian metode Kolmogorof Smirnov Z adalah jika angka signifikansi (Asymp. Sig.)  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal dan jika angka signifikansi (Asymp. Sig.)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>20</sup> Sedangkan pada grafik Normal Probability Plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>21</sup>

### b. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik

---

<sup>18</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 122-123.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus 2009), 187.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 58.

<sup>21</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 61.



tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Varians Inflating Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi. Selain itu pengujiannya juga dilihat dari nilai tolerance dari hasil analisis regresi. Kriterianya jika nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>22</sup>

Uji asumsi klasik multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel ( $X_{1,2,3,\dots,n}$ ) dimana akan diukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).<sup>23</sup>

#### c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized.

Dasar analisis untuk mendeteksi terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, 67.

<sup>23</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, 87.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>24</sup>

#### d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk menguji autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson, digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.<sup>25</sup>

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>26</sup>

**Tabel 3.4**

Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

| Hipotesis Nol                                | Keputusan     | Jika                        |
|--|---------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif               | Tolak         | $0 < d < dl$                |
| Tidak ada autokorelasi positif               | No desicison  | $dl \leq d \leq du$         |
| Tidak ada korelasi negatif                   | Tolak         | $4 - dl < d < 4$            |
| Tidak ada korelasi negatif                   | No decision   | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$           |

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

<sup>25</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 111.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas (independen). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, apakah saling berpengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:<sup>27</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_1, X_2, X_3$
- $X_1$  = Rasio Profitabilitas
- $X_2$  = Rasio Nilai Pasar
- $X_3$  = Inflasi
- Y = *Return* saham

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 217.

dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Nilai adjusted  $R^2$  bisa bernilai negatif walau yang dikehendaki bernilai positif. Jika didapati nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$ . Sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . jika  $k > 1$ , maka  $R^2$  akan bernilai negatif.<sup>28</sup>

### c. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu variabel sama dengan nol. Sedangkan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) yang hendak diuji adalah variabel tidak sama dengan nol. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut.

#### 1) Quick Look

Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan sama dengan nol dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari dua. Yang artinya  $H_a$  diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### 2) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Apabila nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel maka  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen

---

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97-98.

secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>29</sup>

Menurut Danang Sunyoto, pengujian secara parsial (t) dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi ( $b_1$  dan  $b_2$ ) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y). kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika t hitung berada diantara  $-t$  tabel dan  $+t$  tabel.  $H_0$  ditolak jika t hitung  $< -t$  tabel atau t hitung  $> +t$  tabel.<sup>30</sup>

#### d. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.  $H_0$  yang hendak diuji adalah apakah semua variabel sama dengan nol. Sedangkan  $H_a$  yang hendak diuji adalah tidak semua variabel secara simultan sama dengan nol. Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut.<sup>31</sup>

##### 1) Quick Loka

Bila nilai F lebih besar daripada 4 dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan sama dengan nol ditolak. Artinya  $H_a$  diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen.

##### 2) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel

Apabila nilai f hitung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai f tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 99.

<sup>30</sup> Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 33-34.

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.